

## **KONFLIK TOKOH ELENA DALAM NOVEL *LITTLE FIRES EVERYWHERE* KARYA CELESTE NG**

**Nida Hopia**

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: [nidahopia4@gmail.com](mailto:nidahopia4@gmail.com)

Corresponding author: [nidahopia4@gmail.com](mailto:nidahopia4@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Konflik merupakan suatu pertentangan yang terjadi di antara perorangan maupun kelompok, suatu kejadian dapat memunculkan suatu konflik, begitu juga suatu konflik dapat memunculkan kejadian-kejadian sebagai akibatnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan konflik yang terjadi pada tokoh Elena dalam novel *Little Fires Everywhere* karya Celeste Ng. Dengan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Pada penelitian ini penulis memilih teknik pengumpulan data yaitu teknik menyimak dan mencatat. Serta teknik analisis data melalui tiga proses yakni proses reduksi data, kemudian penyajian data dan tahap terakhir yakni kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik yang terjadi terhadap tokoh Elena terbagi ke dalam konflik internal dan eksternal dengan melibatkan beberapa tokoh pendukung.

**Kata Kunci: Konflik, Tokoh, Novel**

### **ABSTRACT**

*Conflict is an opposition that occurs between individuals or groups, an event can lead to a conflict, as well as a conflict can lead to events as a result. The purpose of this study is to describe the conflict that occurs in the character Elena in the novel Little Fires Everywhere by Celeste Ng. With descriptive qualitative as the research method. In this study the authors chose data collection techniques, including the technique of listening and recording. As for the data analysis technique through three processes, the data reduction process, then the presentation of data and the final stage, namely the conclusion. The results of this study show that the conflicts that occur to Elena's character are divided into internal and external conflicts involving several supporting characters.*

**Keywords: Conflict, Character, Novel**

### **PENDAHULUAN**

Konflik merupakan gejala sosial dalam berkehidupan bermasyarakat, karena pada dasarnya masyarakat merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari beragam kepentingan dari setiap individu lainnya. Selama manusia memiliki kepentingan yang berbeda dengan manusia lainnya maka kita akan selalu berdampingan dengan berbagai konflik atau perselisihan. Konflik dalam kajian karya sastra termasuk ke dalam bagian alur peristiwa. Menurut Nurgiyantoro (2015) wujud peristiwa yang termasuk bisa berupa peristiwa fisik maupun batin. Peristiwa fisik merupakan peristiwa yang meliputi tindakan fisik atau interaksi antar tokoh dalam cerita dengan tokoh lainnya atau alam sekitarnya. Sedangkan peristiwa batin merupakan suatu hal dalam diri, dan pikiran seorang karakter dalam cerita. Konflik dalam peristiwa juga dikelompokkan menjadi konflik internal dan eksternal. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai konflik internal dan eksternal pada salah satu tokoh yang ada dalam novel. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini dikarenakan terdapat berbagai bentuk konflik yang ditemukan oleh penulis dalam novel *Little Fires Everywhere* karya Celeste Ng.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Tokoh**

Tokoh Dan Penokohan Merupakan Komponen Paling Penting Dalam Fiksi. Menurut Aminudin (1995) Tokoh Memiliki Kemampuan Untuk Menjalinkan Cerita Karena Mereka Adalah Pelaku Dalam Berbagai Kejadian Pada Suatu Cerita. Sedangkan Istilah Tokoh Menurut Nurgiyantoro (2015) Merujuk Pada Pelakunya Atau Karakter Dalam Cerita. Pendapat Lain Juga Diutarakan Oleh Nurgiyantoro (2015) Tokoh Merupakan Karakter Yang Ditunjukkan Pada Cerita Yang Ditafsirkan Oleh Pembaca Yang Mempunyai Nilai Moral Dan Preferensi Tertentu Yang Diungkapkan Dalam Ucapan Maupun Tindakan. Meskipun Tokoh-Tokoh Dalam Cerita Merupakan Sebuah Ciptaan Dari Pengarang, Tetapi Tokoh-Tokoh Dalam Cerita Harus Hidup Seperti Layaknya Kehidupan Manusia Normal Dengan Pikiran Dan Perasaan.

### **Konflik**

Konflik Merupakan Pertentangan Di Dalam Sebuah Karya Atau Realita, Pertentangan Ini Dapat Terjadi Di Antara Dua Individu Atau Sekelompok Yang Berkekuatan, Pertentangan Yang Terjadi Pada Diri Satu Individu, Pertentangan Antar Dua Atau Lebih Karakter Dan Lainnya. Nurgiyantoro (2015) Mengemukakan Bahwa Konflik Terjadi Karena Peristiwa Yang Tidak Selaras Atau Tidak Sesuai Dengan Kenyataan. Konflik Sebagai Peristiwa Dikelompokkan Menjadi Internal Dan Eksternal.

### **Konflik Internal**

Nurgiyantoro (2015) Mengatakan Bahwa Konflik Internal Merupakan Pertentangan Yang Terjadi Dalam Batin Serta Dalam Diri Seorang Pemeran Cerita. Konflik Dapat Juga Disebut Sebagai Perselisihan Yang Terjadi Di Dalam Diri Individu Itu Sendiri. Jadi, Konflik Internal Ini Adalah Masalah Internal Seorang Manusia Dan Dapat Terjadi Karena Pertentangan Dalam Diri Seseorang Tersebut Yang Mengalami Kesulitan Untuk Memutuskan Sesuatu. Pertentangan Ini Bisa Disebabkan Oleh Beberapa Faktor Seperti, Keyakinan, Pilihan, Harapan, Dan Lain Sebagainya.

### **Konflik Eksternal**

Menurut Nurgiyantoro (2015) Konflik Eksternal Didefinisikan Sebagai Pertentangan Yang Terjadi Pada Tokoh Dengan Sesuatu Yang Berasal Dari Luar Batinnya, Misalnya Dengan Alam Sekitarnya Maupun Tokoh Lainnya. Dengan Kata Lain, Konflik Eksternal Terbagi Menjadi Bentuk Fisik Dan Sosial. Konflik Fisik Terjadi Akibat Adanya Pertentangan Antar Tokoh Maupun Dengan Lingkungannya. Konflik Sosial Terjadi Akibat Adanya Interaksi Sosial Antar Manusia Dengan Manusia Lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, penulis memilih penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Moleong (2006) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami berbagai gejala yang dialami oleh subjek, seperti perilaku dan tindakan secara keseluruhan dan melalui deskripsi yang disuguhkan dengan menggunakan kata dan bahasa dalam lingkungan alami dengan menggunakan berbagai teknik. Sedangkan deskriptif menurut Nazir (2009) merupakan suatu cara meneliti suatu objek, status kelompok masyarakat, mengenai kondisi, pemikiran maupun suatu peristiwa. Maka dari itu dapat ditarik garis besar bahwa metode kualitatif merupakan proses untuk menganalisis dan menggambarkan kejadian-kejadian atau objek penelitian melalui aktivitas sosial dan sikap orang secara

individu maupun kelompok dengan data secara deskriptif berupa tulisan dan ungkapan-ungkapan yang diteliti.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, menurut Damono (1979) pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Sosiologi sastra menurut Werren (1989) terbagi menjadi tiga macam, yaitu pengarang, karya sastra, dan pembaca. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi karya sastra sebagai acuan dalam proses menganalisis dan menentukan sudut pandang pada karya sastra. Sosiologi karya sastra dimaksudkan sebagai kajian yang mengkaji karya sastra dalam hubungannya dengan masalah atau konflik sosial yang ada dalam masyarakat. Fokus kajian sosiologi karya sastra adalah isi dari karya sastra serta hal-hal yang berkaitan dengan karya sastra sendiri dan masalah sosial. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode menyimak dan mencatat sebagai teknik pengumpulan data. Menyimak menurut Tarigan (1990) merupakan proses mendengarkan simbol-simbol lisan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta mendeskripsikannya untuk memperoleh informasi, memahami dan menangkap makna komunikasi yang telah disampaikan si penutur secara lisan atau bahasa lisan. Sedangkan mencatat menurut Tarigan (2009) proses melukiskan simbol yang menunjukkan suatu tatanan bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain. Langkah penulisan ini adalah mencatat hasil data yang telah didapat, data-data berupa kalimat yang termasuk ke dalam konflik, butir-butir data yang sudah di catat kemudian di klasifikasikan sesuai dengan sosiologi sastra.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang di kemukakan oleh Sugiyono(2018) yaitu melalui tahapan proses berikut:

1. Reduksi data

Tahapan pertama yaitu reduksi data, tahap dapat memberikan bentuk gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penyajian data selanjutnya, menemukan tema, memilih yang pokok dan penting pada hal-hal yang relevan dengan topik.

2. Penyajian data

Pada tahap penyajian data di lakukan dengan berbagai bentuk seperti, bentuk tabel dan sejenisnya. Selain itu penyajian data penelitian kualitatif dipaparkan dalam bentuk uraian, atau sejenisnya. Hasil data dapat tersusun dalam bentuk hubungan sehingga akan lebih jelas.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis data, data-data yang sebelumnya ditemukan dapat berupa uraian atau gambaran yang belum memiliki kejelasan, pada kesimpulan ini semua data menjadi jelas setelah diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambaran konflik tokoh Elena ini terbagi ke dalam konflik internal dan eksternal internal dan eksternal.

### **Konflik Internal**

Data-data berikut ini merupakan data yang menunjukkan konflik internal yang terjadi pada tokoh Elena ketika dihadapkan dengan berbagai kemungkinan yang membuatnya merasa antara harus melakukan sesuatu atau tidak. Berikut data yang menunjukkan konflik batin pada tokoh Elena Richardson:

#### **Data 1**

*“At the same time, a thin snake of disappointment wriggled its way through her chest. She hadbeen looking forward to ferreting out Bebe’s past, to*

*delivering the ssecret weapon that would end things for good” (Celeste Ng, 2017, p. 238).*

Data ini menunjukkan bahwa Elena Richardson mengalami kekecewaan yang mendalam pada dirinya, diibaratkan sebagai ular yang menggeliat dan menembus dadanya. Ia telah menantikan waktu yang tepat untuk membalaskan dendamnya kepada Mia atas perlakuan Mia kepada Linda yang menurut Elena sangat tidak adil.

#### **Data 2**

*“And then she spotted something familiar, draped over the back of one of the mismatched kitchen chairs: Izzy's jacket. Izzy had left it there on her last visit, and the casual carelessness of this gesture affronted Mrs. Richardson. As if Izzy lived here, as if this were her home, as if she were Mia's daughter, not Mrs. Richardson's own” (Celeste Ng, 2017, p. 245).*

Konflik batin yang dirasakan Elena setelah melihat sesuatu yang tidak asing baginya tersampir di bagian belakang salah satu kursi dapur rumah Mia, ia menemukan jaket anaknya yakni jaket Izzy. Izzy meninggalkannya di sana pada kunjungan terakhirnya, atas kecerobohan dari tindakannya ini membuat Elena merasa tersinggung. Dalam hatinya Elena merasa seolah-olah Izzy memang tinggal di rumah ini bersama Mia, Elena juga merasa seolah-olah Izzy adalah anak Mia bukan lagi anaknya. Inilah yang membuat batin Elena semakin bergejolak, ia merasa bahwa Izzy anaknya lebih dekat dengan Mia dibanding dirinya.

#### **Data 3**

*“for the first time her heart began to shatter thinking of her child out there among the world. Izzy, that child who had caused her so much trouble, who had worried her so much, who had never stopped worrying her and worrying at her” (Celeste Ng, 2017, p. 272).*

Konflik batin kembali dirasakan Elena ketika ia memikirkan anaknya Izzy, untuk pertama kalinya hatinya hancur. Anak yang telah menyebabkan dia begitu banyak masalah, yang selalu membuatnya khawatir, yang tidak pernah berhenti membuatnya cemas kini anak tersebut keluar dan ada di antara dua dunia. Kepergian Izzy membuat hati Elena hancur, meskipun perlakuan Izzy kali ini sangat di luar batas, tetapi dirinya tetap merasa kehilangan.

#### **Data 4**

*“The police would find Izzy, she told herself. They would find her and she would be able to make amends. She wasn't sure how, but she was certain she would. And if the police couldn't find her? Then she would look for Izzy herself. For as long as it took, for forever if need be” (Celeste Ng, 2017, p. 273).*

Elena berusaha meyakinkan dirinya bahwa polisi akan menemukan Izzy. Setelah polisi menemukan Izzy nantinya, Elena akan menebus segala kesalahannya pada Izzy anaknya. Bahkan, jika polisi tidak berhasil menemukannya, ia akan mencari Izzy sendiri selama yang ia butuh kan bahkan jika perlu selamanya. Elena terus meyakinkan dirinya bahwa Izzy akan kembali berkumpul dengannya meskipun di sisi lain

#### **Konflik Eksternal**

Tokoh Elena Richardson dalam cerita ini mengalami berbagai perselisihan pendapat dan beberapa permasalahan yang melibatkan tokoh lain.

## **Data 5**

*"I'm sure Joseph and Madeline Ryan do." Mia went silent. "I'm sure they'd like to know where you are. So would your parents. I'm sure they'd love to know where Pearl is, too." Mrs. Richardson shot Mia a glance. "Don't try to lie about it. You're a very good liar, but I know all about it. I know all about you." (Celeste Ng, 2017, p. 246).*

Data di atas menunjukkan konflik antar Elena dengan Mia, Elena melontarkan pertanyaan-pertanyaan secara paksa kepada Mia. Elena menuduh Mia sebagai seorang yang pandai berbohong. Elena memberitahu Mia bahwa ia mengetahui semua rahasia masa lalu Mia. Sebagai bentuk balas dendamnya, Elena mengancam Mia agar mengakui semua yang telah ia perbuat di masa lalu tentang dia, keluarga dan Pearl anaknya.

## **Data 6**

*"I think it's time you moved on," she said. With one hand she lifted Izzy's jacket from the chair and dusted it, as if it were soiled. "By tomorrow." She set a folded hundred-dollar bill on the counter. "This should more than make up for the rent for the month. We'll call it even." "Why are you doing this?" Mrs. Richardson headed for the door. "Ask your daughter," she said, and the door shut behind her" (Celeste Ng, 2017, p. 247).*

Data di atas menunjukkan konflik antar Elena dan Mia yang berujung dengan pengusiran, Elena mengusir Mia agar meninggalkan rumah yang ia sewa tersebut. Dengan satu tangannya yang mengangkat jaket Izzy dari kursi dan membersihkannya seolah-olah jaket itu kotor. Elena mengusir Mia secara paksa, dengan meletakkan uang seratus dolar yang terlipat di meja Elena menyuruh Mia pergi dan meninggalkan rumah dengan tenggat waktu yaitu besok hari. Mia yang merasa tidak bersalah hanya bisa bertanya-tanya mengapa dia melakukan ini kepadanya.

## **Data 7**

*"Issabele Marrie Richardso, she thought with a mixture of fury an shame what on earth have you done? she said as much to the policeman to the fireman to the children and her abashed husband" (Celeste Ng, 2017, p. 264).*

Data di atas menunjukkan amarah Elena yang meluap setelah mengetahui kebakaran yang terjadi adalah perbuatan Izzy, Elena hanya bisa menggerutu dengan kemarahannya dan rasa malunya di hadapan polisi, petugas pemadam kebakaran, anak-anak dan suaminya yang juga menahan malu. Elena tidak mengerti bagaimana Izzy bisa melakukan ini semua, dan saat ini Izzy tidak tampak entah ke mana perginya Izzy sekarang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian, dapat di tarik kesimpulan bahwa tokoh Elena Richardson mengalami berbagai konflik yang termasuk dalam konflik internal dan eksternal. Pada konflik internal atau konflik batin, tokoh Elena mengalami beberapa pertentangan dengan dirinya sendiri yang berhubungan dengan tokoh pendukung lainnya. Sedangkan pada konflik eksternal, tokoh Elena mengalami beberapa konflik atau pertentangan dengan beberapa tokoh pendukung yaitu Mia, Moody dan Izzy dengan segala peristiwa yang di lalukannya. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas mengenai konflik yang terjadi pada tokoh Elena, maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu bahwa pembaca dapat meningkatkan minat baca terhadap novel berbahasa Inggris serta dapat memahami

unsur atau isi yang terdapat dalam karya sastra novel yang telah di baca. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan menganalisis novel dengan lebih baik serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminudin. (1995). *Pengantar Apresiasi Karya SASTRA*. Sumur Bandung.
- B. Nurgiyantoro. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Celeste Ng. (2017). *Little Fires Everywhere*. Penguin Press.
- Damono, S. D. (1979). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Depdikbud.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (1990). *Menyimak Seagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Angkasa.
- Wellek, R., & Werren, A. (1989). *Teori Kesusastraan*. Gramedia Pustaka Utama.